



Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Normareta Niatama¹, Mintasih Indriayu², Dodi Sukmayadi³

^{1,3}Universitas Terbuka, ²Universitas Sebelas Maret

ARTICLE INFO

Article History:

Received 09.12.2022

Received in revised form
11.12.2022

Accepted 12.12.2022

Available online 01.04.2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the principal's academic supervision on the performance of 21st Century Elementary School teachers in Tirtomoyo District. To analyze the effect of work motivation on the performance of 21st Century Elementary School teachers in Tirtomoyo District. To analyze the effect of the principal's academic supervision and work motivation simultaneously on the performance of 21st Century Elementary School teachers in Tirtomoyo District. The place of research was carried out at the Regional Coordinator for Education, Tirtomoyo, having its address at Jalan Mangga IV, RT 05 RW IX, Tirtomoyo District, Wonogiri Regency. the population in this study were 122 teachers. The sample used was 92 teachers. Data collection techniques with questionnaires. Data analysis technique with multiple linear regression. The results showed that the principal's academic supervision (X1) had a significant effect on teacher performance (Y). Work motivation (X2) has a significant effect on teacher performance (Y). Principal's academic supervision and work motivation have a joint effect on teacher performance.

Keywords:

Teacher Performance, Academic Supervision, Work Motivation

DOI 10.30653/003.202391.401



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan menjadi tanggung jawab kepala sekolah selaku pemimpin, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang berperan dalam sekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus didukung dengan pemenuhan dan penguasaan kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial, dan kewirausahaan agar dapat menghasilkan pendidikan bermutu (Permendiknas Nomor 13 tahun 2007). Demikian juga untuk guru, bahwa seorang guru harus memenuhi empat kompetensi yang melekat kuat dalam dirinya yaitu kompetensi kepribadian, sosial, padagogik, dan profesional sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai guru yang memiliki profesionalitas tinggi.

¹Corresponding author's address: Universitas Terbuka
e-mail: nianormareta@gmail.com

Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peran penting dalam menggerakkan dan mengarahkan kinerja guru agar memiliki kompetensi profesional sehingga guru mumpuni dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga kepala sekolah dituntut mampu mengelola pelaksanaan supervisi akademik dengan baik. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan dengan meningkatkan kinerja guru.

Terkait dengan kinerja guru, SD di Korwilcam Bidik Tirtomoyo dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terkadang menemukan masalah maupun kesulitan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi sekaligus tindak lanjutnya sebagai bagian dari indikator kinerja guru. Data tentang kinerja guru dalam menyusun RPP, berdasarkan hasil kuesioner melalui angket diketahui sebesar 42% guru menyusun RPP setiap pertemuan, sisanya masih menyusun RPP per tema dan per semester, bahkan terdapat 0,7 % yang menyusun RPP hanya saat akan diadakan supervisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru dengan Guru di SD Kecamatan Tirtomoyo diketahui bahwa penyusunan RPP sebagian besar mencetak RPP yang bersumber dari CD pembelajaran dan tidak dimodifikasi sesuai dengan kondisi di SD masing-masing guru.

Permasalahan lainnya terkait dengan kinerja guru adalah dalam melaksanakan pembelajaran, tidak semua guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebelum mengajar dengan alasan guru sudah sudah bertahun tahun mengajar, sehingga sudah hafal dan tidak perlu mempersiapkan materi pembelajaran. Selain itu sebelum melaksanakan pembelajaran sebagian guru tidak menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik. Data tentang persiapan sarana yang dibutuhkan sebelum pembelajaran diketahui sebesar 56,5% guru telah menyiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan, artinya kurang lebih separuh guru belum menyiapkan sarana yang dapat mendukung pembelajaran.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kinerja guru SD di Korwilcam Bidik Tirtomoyo masih ada permasalahan, permasalahan kinerja guru disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah supervisi akademik. Lantip & Sudiyono (2017) mengemukakan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian Susilo & Slamet (2019) membuktikan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, antara lain; motivasi, minat dan bakat, watak, sifat, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerjanya, antara lain; lingkungan fisik, sarana dan prasarana, imbalan, suasana, kebijakan dan sistem administrasi (Indrafachrudi, 2018).

Faktor internal yang dominan mempengaruhi kinerja pekerja termasuk guru adalah motivasi. Menurut Gomes (dalam Martono, 2018) menyatakan bahwa “performansi kerja akan berkaitan dengan dua faktor utama, yaitu kesediaan atau motivasi dari pegawai untuk bekerja, yang menimbulkan usaha pegawai, dan kemampuan pegawai untuk melaksanakannya”. Mitchell (dalam Yusrizal, 2018) mengemukakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari faktor kemampuan dan motivasi. Penelitian Sedarmayanti (2016) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas rendahnya kinerja guru di SD Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri, selain dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa supervisi akademis kepala sekolah, sangat dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi kerja guru. Namun secara ilmiah hal tersebut perlu dilakukan pembuktian melalui penelitian yang berjudul: "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo". Penelitian ini secara khusus untuk membuktikan pengaruh supervisi akademis kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru SD Abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi meliputi seluruh guru SD yang turut aktif dalam kegiatan KKG dengan memiliki sertifikat pendidik atau memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun yang tersebar di dua gugus yakni gugus Ahmad Yani dan Slamet Riyadi di Kecamatan Tirtomoyo yaitu berjumlah 122 responden. Sampel sebanyak 30 guru untuk uji coba instrumen, sedangkan 92 guru untuk penelitian. Pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

DISKUSI

Pengaruh supervisi akademis kepala sekolah terhadap kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,425 dan t_{hitung} sebesar 2,684 > t_{tabel} sebesar 1,66, sig (*p-value*) sebesar 0,009 < 0,5. Hal ini membuktikan bahwa variabel supervisi akademis kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan kinerja guru. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan dalam melaksanakan supervisi akademis kepala sekolah masih memperoleh skor dibawah rata-rata artinya dalam melaksanakan supervisi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu: aktivitas kepala sekolah dalam mengevaluasi persentase ketuntasan belajar, aktivitas kepala sekolah dalam mendampingi guru saat mengikuti diklat, aktivitas kepala sekolah memantau materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, aktivitas kepala sekolah mendampingi guru dalam menyusun RPP, aktivitas kepala sekolah mendampingi guru saat workshop, aktivitas kepala sekolah memberikan masukan kepada guru agar memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan aktivitas kepala sekolah dalam memberikan pembinaan guru secara rutin tentang pemanfaatan media pembelajaran.

Supervisi akademis tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, dan mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini senada dengan tujuan supervisi yang dikemukakan oleh Sahertian (2018) yang menyebutkan bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga mengembangkan potensi kualitas guru.

Adanya pengaruh supervisi akademis terhadap kinerja guru mempunyai makna bahwa semakin baik supervisi akademis yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas, maka akan semakin baik kinerja guru. Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Suparjo (2018), penelitian Qoriah (2018), penelitian Riastuti (2017), dan sekaligus menegaskan hasil penelitian Rachmatul Ummah dan Fitria Yeni Bahri (2020) yang mana peneliti-peneliti tersebut

menyimpulkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Adanya supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2011) yang menyatakan bahwa supervisi bertujuan mengembangkan iklim yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar, melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Dengan kata lain, tujuan supervisi pengajaran adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik.

Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,697 dan t_{hitung} sebesar 4,722 > t_{tabel} sebesar 1,66, sig (*p-value*) sebesar 0,000 < 0,5. Hal ini membuktikan bahwa variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh signifikan dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru terlihat belum maksimal, hal ini ditunjukkan rata-rata skor pada masing-masing item yang masih dibawah rata-rata, yaitu: kenyamanan guru dalam bekerja, kesesuaian intensif yang diterima dengan kerja ekstra, kesesuaian intensif dengan beban kerja, lingkungan kerja yang kurang mendukung, belum terpenuhinya kebutuhan hidup dari penghasilan yang diterima, keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan semangat kerja sebagai akibat dari penerimaan insentif yang tepat waktu.

Berdasarkan hasil statistik diketahui bahwa motivasi kerja guru tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas guru SD di Kecamatan Tirtomoyo memiliki energi potensial yang mendorong guru dapat bekerja dengan lebih baik, hal ini disebabkan guru mempunyai motif tertentu dalam melaksanakan tugas, harapan keberhasilan, dan insentif dari hasil kerjanya. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang dikembangkan oleh David McClelland (dalam Robbins, 2008), mengemukakan bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan motivasi seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia. Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh motivasi kerja (X) dan kinerja guru Sekolah Dasar abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo diketahui motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian Suparjo (2018), penelitian Budiman (2020), penelitian Mukhyar Amani & Jumriadi, (2020), dan penelitian Dos Santos et, al. (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Pengaruh secara simultan antara supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung} (100,869) > F_{tabel} (2,70) dan nilai sig (*p-value*) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo. Kedua variabel independen yaitu supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki nilai yang positif terhadap kinerja guru SD Abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo. Jadi, kedua variabel independen memiliki jalan yang searah dengan variabel dependen yakni kinerja guru. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja mampu meningkatkan variabel kinerja guru.

Kinerja guru yang ditandai dengan aktivitas guru dalam mengembangkan lingkungan kelas yang nyaman dan aman bagi peserta didik saat belajar, aktivitas guru dalam mendesain, memandu, dan merefleksikan proses belajar mengajar yang efektif, aktivitas guru dalam melakukan asesmen, menyediakan umpan balik, dan laporan belajar, serta aktivitas guru dalam melibatkan orang tua peserta didik dan komunitas proses belajar dipengaruhi oleh supervisi akademik yang berupa pembinaan, pemantauan, dan penilaian, dan motivasi kerja guru baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Supervisi akademik merupakan bentuk pembinaan guru agar guru dapat bekerja dengan lebih profesional, motivasi kerja merupakan bentuk dorongan yang dapat menyebabkan seseorang dapat bekerja dengan baik. melalui supervisi akademik guru diberikan pembinaan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru, sehingga melalui supervisi akademik yang dilakukan secara baik, maka kinerja guru dapat meningkat. Demikian pula dengan motivasi kerja guru baik berupa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat mendorong guru untuk bekerja dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mitchell (dalam Yusrizal, 2018), yang menyatakan bahwa kinerja guru tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya faktor yang mempengaruhi, faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri seseorang (internal) maupun dari luar diri seseorang (eksternal).

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo, membuktikan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suparjo (2018), dan sekaligus mendukung penelitian Riasuti (2017), yang menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo. Motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo. Supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar abad 21 di Kecamatan Tirtomoyo.

Penelitian ini menyarankan kepada Kepala Sekolah Dasar Gugus Ahmad Yani dan Slamet Riyadi Kecamatan Tirtomoyo, sebaiknya kepala sekolah secara aktif dan kontinyu melakukan monitoring terhadap kinerja guru dan melakukan supervisi akademik, baik secara tatap muka maupun melalui daring guna memperbaiki kinerja guru. Saran bagi guru, sebaiknya guru melakukan evaluasi diri (*self assessment*) terhadap kinerja masing-masing agar memiliki kesadaran untuk selalu berusaha untuk memperbaiki kinerjanya. Saran bagi Peneliti Berikutnya, sebaiknya dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pada wilayah yang lebih luas dengan variabel selain supervisi akademik dan motivasi kerja.

REFERENSI

- Amani, M., & Jumriadi, A. H. (2020). The Influence of School Principal Supervision, Motivation, and Work Satisfaction on Teachers' performance. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 29(5), 804-810.
- Budiman, I., & Saleh, M. (2020). The Effect of School Principal Supervision, Principal Leadership, and Teacher Achievement Motivation on The Performance of Public High School Teachers

in Barito Kuala Regency. *Journal of K6 Education and Management*, 3(2), 158-167. Indrafachrudi (2018) *Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: P3T IKIP Malang.

Lantip D. P., & Sudiyono (2017) *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media

Martono, J. (2018). *Faktor-Faktor Kinerja*. Surabaya: Limapres

Mulyasa, E. (2003). Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK.

Qoriah, L. A. (2018) Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun 2017/2018, *other thesis*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Riastuti, D. (2017). *Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru Pai di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017* (Doctoral dissertation, Tesis).

Robbins, S. P. (2006). Perilaku Organisasi (Alih Bahasa Drs. Benjamin Molan). Klaten: PT Intan Sejati.

Sahertian, P. A., & Mataheru, F. (2008). Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta, 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta*.

Santos, R., Rusdarti, R., & Mulyono, S. E. (2020). The Effect of Academic Supervision and Principal's Leadership on Teacher Performance Through Work Motivation in SD Negeri Taasifeto Barat Belu District, East Nusa Tenggara. *Educational Management*, 9(1), 23-33.

Sedarmayanti, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Reflika Aditama.

Suparjo, N. (2018). *Hubungan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Susilo, S., & Sutoyo, S. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 188-193.

Yusrizal, Y., Soewarno, S., & Fitri, Z. (2011). Evaluasi Kinerja Guru Fisika, Biologi dan Kimia SMA yang Sudah Lulus Sertifikasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 269-286.